

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian deskriptif restrospektif yang dilakukan terhadap pasien SSJ dan NET pada lansia di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2016 – 2022 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien SSJ dan NET pada lansia memiliki rentang usia dari 60-88 tahun dengan rata-rata usia 64.9 tahun. Jenis kelamin didominasi oleh laki-laki serta komorbid terbanyak adalah hipertensi.
2. Luas epidermolisis dari permukaan tubuh yang terkena terbanyak yaitu <10% yang ditemukan pada SSJ.
3. Penyebab terbanyak yang ditemukan pada pasien lansia adalah obat.
4. Pada semua pasien didapatkan semua trias kelainan dari SSJ dan NET yaitu mengenai kulit, mata, dan mukosa.
5. Lama perawatan pada pasien lansia yang paling banyak adalah ≤ 10 hari.
6. Tingkat keparahan kasus SSJ dan NET yang dinilai berdasarkan nilai SCORTEN yang paling banyak terjadi pada skor 2 dengan tingkat keparahan 12.1%.
7. Status akhir yang paling banyak ditemukan pada pasien lansia adalah kesembuhan, sedangkan kematian sebanyak 17,2%.

6.2 Saran

1. Profil klinis hendaknya menjadi bahan perhatian bagi klinisi maupun pertimbangan untuk upaya preventif dan optimalisasi terapi untuk mencegah kejadian morbiditas dan mortalitas pasien SSJ dan NET pada lansia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada populasi yang lebih besar atau dalam periode yang lebih panjang untuk mendapatkan data yang lebih akurat.
3. Perlunya kerja sama semua pihak untuk meningkatkan penjagaan status rekam medik pasien sehingga kemungkinan rekam medik yang hilang tidak akan terjadi lagi.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel yang lebih banyak lagi seperti status rujukan dan daerah asal pasien sehingga gambaran profil pada pasien akan semakin lengkap.

